



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Fati dan Pohon Madu

Penulis:

Osu Library Fund

Ilustrator:

Takinells,

5UPERNOVA Studio



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Fati dan Pohon Madu

Penulis : Osu Library Fund

Ilustrator : Takinells, 5PERNOVA Studio

Penerjemah: Erawati Heru Wardhani

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Fati dan Pohon Madu

Penulis : Osu Library Fund

Ilustrator : Takinells, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah : Erawati Heru Wardhani

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytsari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz




Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Fati adalah gadis kecil yang bisa berlari secepat angin. Dia gemar tertawa dan selalu berusaha keras menjadi penurut.

Suatu hari, Fati membonceng sepeda ayahnya untuk mencabut rumput liar di ladang.





Tak lama, Fati merasa lelah,
“Ayah, aku gerah dan lelah.
Boleh aku duduk di bawah
pohon mangga?” tanya Fati.

“Boleh, tapi kali ini kamu
tidak boleh memanjat pohon,”
jawab ayah.

Fati duduk
di bawah
pohon mangga.
Fati mendongak.
Dia melihat satu...
dua... tiga buah
mangga yang
matang!




Fati melihat ke arah ayahnya.
Ternyata ayahnya
sedang sibuk dan tidak
memperhatikannya.

Diam-diam, Fati mulai
memanjat pohon mangga.
“Aku akan duduk
di batang besar ini.
Ini adalah tempat yang nyaman
untuk beristirahat dan
makan mangga.” pikirnya.

Dia duduk lalu
makan mangganya.






Setelah makan mangga,
Fati turun...
Pada saat itulah
dia melihat
pohon yang lain.
Dia melihat cairan
berwarna coklat mengalir
di kulit pohon itu.

Wah, madu!
Fati sangaat suka madu!
Tetapi dia tidak suka
lebah. Fati mendongak
dan melihat seekor
lebah kecil.

“Ah, hanya satu lebah
kecil, pasti ia tidak akan
menyengatku jika kupanjat
pohonnya untuk mengambil
sedikit madu,” pikir Fati



Pada saat Fati melirik ke arah ayahnya, ayahnya sedang tidak memperhatikannya.

Fati naik ke atas pohon lalu mengambil madu dari sebuah lubang yang besar.

“Aku akan duduk di dahan yang nyaman dan kokoh itu, sambil menikmati madu sampai puas,” pikirnya. Dia duduk dan memakan madu.

Sesudahnya, Fati turun
dari pohon.
Saat turun, Fati melihat
lebah dalam jumlah yang
sangat banyak.

**NGUUUNG! NGUUUNG!
NGUUUNG!**

Dia melarikan diri
dari kejaran
kawanan lebah.



Fati berlari
menghampiri ayahnya
dengan napas terengah-engah.
“Dari mana saja kamu?” tanya ayah.
Fati tidak mau berterus terang
mengatakan kejadian yang dialaminya.

“Ayah, lihat
aku punya
mangga.
Ayah mau?”
tanya Fati.

“Tidak.
Terima kasih, Fati.
Kita harus pulang,
sementar lagi
hujan,”
kata ayah.



Fati kembali duduk
di boncengan sepeda ayah.
Dalam perjalanan pulang,
hujan mulai turun.



Ayah mengayuh sepeda dengan sangat kencang.

BRAAK!

Sepeda tergelincir dan menimpa kaki Fati.



Sesampainya di rumah, Ibu dan Nenek bertanya apa yang mereka kerjakan di sawah.
“Fati memanjat pohon,” kata ayah.

“Ayah mengayuh sepeda terlalu cepat dan sepeda jatuh menimpa kakiku,” kata Fati.

“Oh, kasihan sekali Fati,” seru Ibu.
“Fati yang malang, coba kulihat kakimu yang sakit itu,” kata Nenek.
Nenek pun memeriksa kaki Fati.
Begitulah akhir cerita tentang Fati.





Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Fati et l'arbre à miel* diterjemahkan oleh Mathilde Pitaval. © untuk terjemahan ini terletak pada Mathilde Pitaval, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita Asli: *Fati and The Honey Tree*, oleh Osu Library Fund. © Akoss Ofori-Mensah, 2002. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Buku ini terbit atas dukungan platform Pratham Books' StoryWeaver. Konten di bawah lisensi Creative Commons dapat diunduh, diterjemahkan, bahkan dapat digunakan untuk membuat cerita baru - asalkan Anda memberikan kredit yang sesuai dan menunjukkan jika ada perubahan.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Fati dan Pohon Madu

Setiap hari selalu ada petualangan baru bagi Fati, gadis kecil yang selalu berusaha keras untuk menjadi penurut. Dalam cerita ini Fati mengalami banyak masalah setelah memanjat pohon. Kisah Fati dan Pohon Madu ini berdasarkan petualangan nyata seorang anak perempuan.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

